

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Di masa berubahnya zaman yang semakin lama semakin modern, tentunya kapasitas sumber tenaga manusia harus meningkat khususnya di bidang kependidikan, dimana yang terdapat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. sebagai suatu usaha untuk menambahkan kualitas sumber tenaga manusia di bidang Pendidikan yakni dengan melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Hal upaya guna menaikkan kapasitas dari ketenagaan manusia dalam pendidikan, guru adalah salah satu komponen dimana harus diberikan fasilitas serta melakukan perkembangan di sepanjang waktu. Hal demikian diharapkan supaya guru mampu dalam melaksanakan tugas-tugas yang di embannya di sekolah dengan tepat waktu tanpa adanya kesulitan di dalam pelaksanaannya. Berhasilnya sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang baik tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan pada sumber tenaga manusia, oleh sebab itu kepala sekolah ialah peran utama dalam melakukan peningkatan performa seorang guru sebagai tenaga pendidik dan sekaligus menjadi kewajiban kepala sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan kependidikan yang baik di sekolah.

Berprofesi sebagai guru akan mendapatkan banyak tugas, baik tugas dari dalam sekolah ataupun di luar pendidikan dalam sekolah sebagai bentuk abadinya di kependidikan. Hal ini tentunya dilakukan pengawasan secara langsung oleh kepala sekolah untuk melihat kinerja para guru dalam

melaksanakan kewajibannya secara disiplin yang baik serta memastikan tanpa ada kesulitan dalam pelaksanaannya. Kedisiplinan seorang guru sangat penting untuk dijalankan agar kegiatan pendidikan di sekolah berjalan dengan optimal dan menjadi tugas seorang kepala sekolah untuk melakukan upayanya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja para pendidik. Dan ini sudah tercantum dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 mengenai standar kepala sekolah bahwasannya seorang pemimpin sekolah terdapat lima kompetensi yakni kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi serta sosial.

Dalam membicarakan kedisiplinan seorang guru, Harini Irawati (2018:78) juga mengatakan bahwa disiplinnya guru dan karyawan merupakan perilaku yang suka duka dalam mentaati segala peraturan dan tata tertib moral yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai tanda rasa tanggung jawab pada pendidikan para siswanya. Sebab dengan kondisi apapun seorang guru atau seorang pengajar atau pendidik merupakan contoh terhadap para siswanya dalam berperilaku atau teladan, dan sikap disiplinnya seorang pendidik akan menciptakan suatu yang indah kepada perolehan kependidikan yang akan lebih baik dari sebelumnya.

Kepala sekolah selaku pimpinan para guru memiliki peran yang sangat penting guna membantu para guru serta karyawannya di sekolah dalam hal menjaga dan meningkatkan sikap disiplin pada diri seorang guru, dan kepala sekolah harus bisa melakukan suatu hal agar kedisiplinan para guru mengalami peningkatan dan terjaga. Menurut Markis Uriatman (2015:823) bahwasannya untuk meningkatkan kedisiplinan seorang guru dimulai dari upaya dari kepala

sekolah karena selaku pimpinan para guru sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah, baik tidaknya kedisiplinan seorang guru ada kaitannya dengan kepala sekolah dalam uapayanya dalam memaksimalkan kinerja para guru.

Pihak dari dinas kependidikan telah melaksanakan beberapa usahanya guna menaikkan kemampuan guru, dan sebagian besar para guru sudah mengikuti program pelatihan diantaranya adalah dengan melakukan pelatihan, seminar, dan lokakarya, bahkan lewat kependidikan formal atau umum, serta menguatkan akademik seorang guru di jenjang lebih luas dari sebelumnya. Meskipun pada pelaksanaannya nyatanya belum sesuai pada apa yang diharapkan, dan masih ada hal dari segi negatif, akan tetapi upaya tersebut setidaknya telah menghasilkan pembelajaran baru dalam meningkatkan sikap disiplin dan kinerja seorang guru. Meskipun para guru sudah sering mengikuti program pelatihan dari dinas pendidikan para guru tetap ada sosok yang akan menjadi panutan untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik.

Musri (2021:27) mengatakan bahwa meningkatkan kedisiplinan adalah suatu usaha yang bertujuan menaikkan kemampuan seorang pendidik. Bersikap disiplin pada seorang pengajar sangatlah penting dijalankan sebab kedisiplinan bisa dibilang sebuah inti dalam mewujudkan suatu keinginan, jika tidak ada kedisiplinan maka akan sulit untuk menggapai sebuah harapan yang diinginkan. Sikap dan perilaku seorang guru akan berpengaruh baik jika guru bisa memahami dan menampakkan kepribadian yang baik dihadapan siswa-siswinya terutama menampakkan kedisiplinanya. Berlandaskan pada pernyataan diatas tentunya sudah jelas adanya bahwasannya kepala sekolah

adalah sosok yang dibutuhkan posisinya untuk membantu memaksimalkan kinerja guru terutama meningkatkan kedisiplinan para guru

Berdasarkan beberapa fakta yang ditemukan, bahwasannya masih terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat para guru untuk menjalankan pekerjaannya dengan disiplin dan juga terdapat permasalahan yang timbul pada guru itu sendiri yakni masih ada guru yang belum bisa mematuhi peraturan di sekolah maupun peraturan dari dinas pendidikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan yang paling sering terjadi yaitu guru masih banyak yang tidak bisa disiplin waktu seperti tidak datang dengan waktu yang ditetapkan oleh sekolah untuk melaksanakan tugasnya mengajar. Hal ini menyebabkan beberapa kelas dimana guru tersebut waktunya mengajar pada akhirnya kelas tersebut belum bisa memulai pembelajaran, dan hal inilah yang menyebabkan para siswa tidak tertib dan keluar dari kelas saat jam pembelajaran karena pembelajaran belum dimulai. Meskipun guru tersebut adalah guru negeri serta memiliki sertifikasi keguruan, tidak menjamin bahwa guru tersebut bisa menjalankan kedisiplinannya tanpa hambatan Apalagi dimasa sulit pandemi Covid-19 sampai saat ini seharusnya guru diharapkan meningkatkan kedisiplinannya pada proses pembelajaran dengan dorongan dan upaya dari kepala sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh Ketut Suci Mertari (2021:531) bahwa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi kemarin diantaranya adalah: 1) Menurunnya sikap disiplin dari pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi, 2) menurunnya kualitas

pembelajaran , karena guru belum bisa beradaptasi terhadap kegiatan pembelajaran dimasa pandemi, 3) guru belum memahami bagaimana kegiatan pembelajaran dimasa pandemi serta evaluasinya.

Dimasa situasi pandemi sampai saat ini, dimana sebelumnya proses pembelajaran secara terpaksa dilaksanakan secara PJJ atau pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik mengalami penurunan pemahaman mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Kondisi tersebut bisa dikatakan bahwa pembelajaran secara daring kurang efektif secara keseluruhan. Mendengar situasi ini membuat pemerintah kembali menerapkan proses kegiatan mengajar yang dilaksanakan di ruang kelas dengan syarat wajib mentaati protokol kesehatan. Hal ini berarti peserta didik perlu beradaptasi kembali untuk mengikuti proses pembelajaran yang kembali dilakukan di sekolah. Akan tetapi jam dari pembelajaran di sekolah dibatasi dari jam normal sebelumnya, Dan disinilah peran guru sangat di prioritaskan untuk memaksimalkan waktu yang terbatas tersebut dalam membimbing para siswanya untuk kembali mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dimana guru diharuskan untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam proses pembelajaran agar siswa tetap mendapatkan pembelajaran yang efektif meskipun disituasi pandemi.

Dengan latar belakang permasalahan yang terjadi di dalam kinerja guru sebagai tenaga pendidik diatas, maka memang seharusnya kepala sekolah memberikan arahan, evaluasi dan melakukan pembinaan secara berkala untuk meningkatkan kualitas pengajar serta meningkatkan kedisiplinan tinggi pada

guru agar kualitas pendidikan di Indonesia khususnya tenaga pendidik menjadi lebih baik dan menjadi lebih maju di era yang sangat modern ini untuk menatap pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan di atas, maka peneliti berminat untuk melaksanakan serta menyusun sebuah penelitian ilmiah berupa Skripsi yang berjudul Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMPN 1 Sukapura Tahun Ajaran 2021-2022. Judul ini sangatlah cocok dan tepat untuk diteliti, karena untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru mengingat kedisiplinan seorang guru masih perlu ditingkatkan belum lagi di situasi sulit pandemi Covid-19 saat ini seorang guru harus ditingkatkan keahliannya khususnya kedisiplinannya untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif di dalam waktu atau jam pelajaran yang dibatasi.

Alasan peneliti memilih sekolah SMPN 1 Sukapura ini karena lokasi sekolah ini berada di kawasan daerah pegunungan di sukapura dimana mengingat kualitas serta fasilitas untuk menunjang pendidikan di daerah pegunungan tidak sebesar dan sebanyak sekolah-sekolah yang berlokasi di daerah kota, dan sekolah ini merupakan salah satu sekolah kebanggaan masyarakat sukapura. Kepercayaan masyarakat sukapura sangatlah tinggi terhadap sekolah tersebut dengan dibuktikannya jumlah prestasi yang diraih oleh sekolah tersebut dari tingkat kabupaten hingga prestasi yang diraih melalui siswanya di tingkat provinsi. Meskipun demikian di SMPN 1 Sukapura masih ada guru yang perlu ditingkatkan kedisiplinannya apalagi saat ini jam

pembelajaran masih dibatasi karena pandemi guru harus bisa memanfaatkan waktu tersebut semaksimal mungkin.

Dengan adanya judul dipilih peneliti ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan terutama di lembaga SMPN 1 Sukapura bahkan sekolah lain dalam hal menjaga dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik agar proses mengajar dapat meningkat dan lebih efektif serta mendorong dan dapat meningkatkan kedisiplinan seorang pendidik yang profesional. Dengan lahirnya seorang pengajar yang mempunyai kinerja yang mumpuni diharapkan dapat membuat sebuah inovasi baru dan meningkatkan kedisiplinan pada guru untuk proses pembelajaran yang lebih baik dan efektif agar pendidikan di desa semakin berkembang dan maju.

1.2 Fokus Penelitian

Berlandaskan pada konteks penelitian diatas,maka fokus yang terdapat pada penelitian ini yakni dapat dilihat pada di bawah ini:

1. Bagaimana kinerja para guru dalam menjalankan kedisiplinannya sebagai tenaga pendidik ?
2. Apa saja kendala yang dapat menyulitkan guru untuk menjaga dan menjalankan kedisiplinannya sebagai tenaga pendidik?
3. Bagaimana upaya dari kepala sekolah selaku pemimpin para guru untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja para guru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada fokus penelitian yang disusun diatas, dengan ini tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk menggambarkan kinerja para guru di SMPN 1 Sukapura dalam menjalankan kedisiplinannya sebagai tenaga pendidik.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dapat menyulitkan guru untuk menjaga dan menjalankan kedisiplinannya sebagai tenaga pendidik.
3. Untuk mendeskripsikan upaya dari kepala sekolah selaku pemimpin para guru untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja para guru.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Kepala Sekolah

Memberikan pengetahuan serta kesadaran kepada kepala sekolah bahwa pentingnya untuk meningkatkan kedisiplinan para guru agar kinerja guru di sekolah tetap optimal.

1.4.2 Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan kesadaran para guru bahwa pentingnya meningkatkan kedisiplinan seorang guru serta mengembangkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar agar kinerja guru semakin berkembang dan meningkat.

1.4.3 Bagi Siswa

Memberikan kualitas pengajar yang baik untuk siswa agar para siswa mendapatkan serta menerima pembelajaran yang efektif dari guru profesional dengan jam pelajaran yang ditentukan.

1.4.4 Bagi Peneliti

Mendapatkan sebuah wawasan dalam hal pentingnya seorang guru dalam menjaga kedisiplinannya sebagai pengajar untuk mewujudkan kualitas pembelajaran pendidikan yang bermutu.

1.5 Penegasan Istilah

1.5.1 Kepala Sekolah

Kepala Sekolah ialah seorang yang memimpin kegiatan pendidikan di tingkat sekolah. kepala sekolah harus mampu dalam mengelola tenaga pendidik atau pengajar agar harapan suatu pendidikan yang baik bisa dicapai dengan efektif dan kepala sekolah juga sosok yang memiliki posisi tertinggi akan berhasilnya dalam mengelola suatu pendidikan di sekolah (Uray Iskandar, 2013:1022).

1.5.2 Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu ketaatan dan kepatuhan pada peraturan dan tata tertib. Kedisiplinan ialah salah satu bentuk perbuatan yang dijalankan oleh seseorang guna menaati sebuah aturan yang berlaku dimana ia berada atau bekerja.

Guru sebagai peran yang sangat penting dalam pendidikan formal, maka dari itu guru dibutuhkan hal keteladanan yang mumpuni dari seorang guru, mulai dari hal disiplin, kesopanan dan sebagainya (Siti Bariroh, 2015:37).